

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai tahapan komunikasi terapeutik dalam proses rehabilitasi narkoba di Yayasan Rumah Damai Semarang diperoleh data yang telah diolah dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini menjawab rumusan masalah yang sudah disebutkan, yaitu konselor adiksi Yayasan Rumah Damai melakukan 4 tahapan komunikasi terapeutik dengan menerapkan sikap dan teknik komunikasi terapeutik untuk mendukung proses rehabilitasi pecandu narkoba. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-interaksi dilakukan sebelum siswa masuk rehabilitasi di mana para konselor adiksi melakukan observasi latar belakang para calon siswa dengan berkomunikasi langsung dengan pihak keluarga sebelum memasuki tahap selanjutnya.
2. Tahap orientasi dilakukan konselor adiksi ketika melakukan pertemuan pertama dengan siswa. Konselor adiksi akan menyapa siswa dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab konselor adiksi dan melakukan pendekatan dengan siswa agar siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab mereka dapat menerima konselor adiksi sebagai keluarga baru mereka.
3. Tahap kerja dilakukan ketika siswa menjalani masa pemulihan fisik, pengembangan karakter serta sosialisasi di mana keseluruhan program rehabilitasi di Yayasan Rumah Damai merupakan tahap kerja bagi konselor

adiksi untuk melakukan penyembuhan. Pada tahap ini konselor adiksi rutin melakukan konseling dan siswa akan melakukan kegiatan harian yang sudah direncanakan oleh konselor adiksi yang merupakan bagian dari proses rehabilitasi. Pada tahap ini pula konselor adiksi menerapkan sikap dan teknik komunikasi terapeutik.

4. Tahap Terminasi dilakukan ketika para siswa telah melalui seluruh rangkaian rehabilitasi. Konselor adiksi akan berkomunikasi dengan keluarga untuk memberikan evaluasi dan laporan selama siswa melakukan program rehabilitasi dan membantu memberikan *treatment* yang tepat dan tetap berkomunikasi secara rutin kepada siswa untuk meninjau perkembangan mereka sesuai menjalani program rehabilitasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan uraian Penulis, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi kemajuan Yayasan Rumah Damai Semarang dan bagi masyarakat.

1. Yayasan Rumah Damai Semarang memiliki hal-hal baik yang telah menjadi landasan kerja dapat terus dipertahankan. Diharapkan Yayasan Rumah Damai Semarang dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan penuh kasih bagi para Siswa agar setelah lulus para Siswa dapat siap untuk kembali ke masyarakat. Selain itu, Penulis berharap Yayasan Rumah Damai Semarang semakin gencar memberikan edukasi kepada masyarakat bahayanya penyalahgunaan Narkoba, terlebih bagi generasi muda yang rentan melakukan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, edukasi kepada

masyarakat juga penting dilakukan agar masyarakat tidak melakukan diskriminasi kepada mantan pecandu narkoba, tetapi ikut menjaga satu sama lain. Selain memberikan edukasi kepada masyarakat, diharapkan Yayasan Rumah Damai Semarang dapat memperbanyak bekal pelatihan bagi para Konselor untuk semakin meningkatkan kualitas dan pengetahuan para Konselor, sehingga pelayanan yang diberikan semakin maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi yang lebih luas terkait komunikasi terapeutik dalam proses rehabilitasi narkoba dan juga meneliti dalam perspektif lain sehingga dapat melihat perspektif yang lebih mendalam dan luas.
3. Bagi masyarakat diharapkan lebih terbuka dan bijak mengenai informasi terkait narkoba dan obat terlarang lainnya. Masyarakat juga diharapkan dapat menerima para mantan pecandu yang telah sembuh dari ketergantungannya dan tetap mengawal mereka untuk kembali hidup sehat dalam masyarakat. Diskriminasi terhadap mantan pecandu yang telah sembuh justru akan membawa mereka kembali jatuh ke lubang yang sama dan mematahkan semangat mereka untuk hidup sejahtera.